

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perekonomian di Indonesia pada saat ini sedang menuju pada era globalisasi yang menyebabkan persaingan sangat ketat pada bidang ekonomi. Perusahaan berlomba-lomba menjalankan usahanya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan mendapatkan sebuah laba yang optimal. Tidak terkecuali pada perusahaan sub sektor kosmetik dan peralatan keperluan rumah tangga, perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya, serta mengalami perkembangan usaha pada setiap tahunnya. Perkembangan ini tercermin dari peningkatan penjualan di tahun 2016 - 2021. Perusahaan mampu menjalankan fungsi manajemen dengan baik karena peningkatan tersebut dapat dicapai.

Manajemen tersebut dipergunakan untuk mengatur serta mengontrol operasional perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan diukur dari profitabilitas yang di dapatkan. Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya agar perusahaan bisa terus berkembang merupakan tujuan utama dari profitabilitas yang optimal. Dalam pencapaian profitabilitas perusahaan juga dituntut untuk memiliki strategi yang sempurna agar dapat mengungguli pesaing. Tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki untuk memperoleh profit termasuk profitabilitas.

Penyebab perusahaan dapat memperoleh profit dengan cara penjualan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan. Pada umumnya penjualan dapat dilakukan dengan transaksi secara tunai dan kredit. Untuk menarik minat para pelanggan guna menguasai pangsa pasar dan perusahaan juga berharap dapat meningkatkan volume penjualan merupakan tujuan dari perusahaan dalam melakukan penjualan secara kredit. Transaksi penjualan secara kredit akan mengakibatkan piutang.

Perusahaan akan mengakibatkan piutang bagi perusahaan karena melakukan sebuah penjualan menggunakan cara kredit, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi taraf penerimaan kas bagi perusahaan. Perusahaan membutuhkan waktu untuk mengumpulkan piutang agar di konversikan ke dalam kas perusahaan agar piutang dapat dikendalikan dengan baik.

Perusahaan perlu menetapkan kebijakan kredit yang berfungsi untuk alat pengendalian merupakan salah satu cara untuk mengendalikan piutang, semakin besar jumlah piutang maka akan semakin besar juga tingkat risikonya. Risiko yang dimaksud merupakan kredit yang tidak terbayarnya oleh pelanggan, maka pihak manajemen perusahaan wajib mempertimbangkan faktor besar kecilnya kriteria penilaian risiko kredit tersebut.

Perusahaan bisa menghasilkan perputaran piutang yang tinggi jika perusahaan mengelola kredit secara efektif dan efisien, semakin tinggi perputaran piutang semakin baik pengelolaan piutang. Begitu juga sebaliknya

semakin rendah tingkat perputaran piutang maka semakin tinggi modal kerja yang dibutuhkan untuk membiayai piutang perusahaan. Maka dari itu, tujuan manajemen kredit tidak hanya untuk meminimumkan *bad debts* tetapi untuk memaksimumkan profit.

Perusahaan wajib meningkatkan penjualan dan memperkecil biaya seperti biaya piutang macet guna untuk memaksimumkan profit. Karena penjualan secara kredit lebih menarik calon pembeli akibatnya volume penjualan akan semakin meningkat, yang berarti menaikkan pendapatan untuk perusahaan, tetapi penjualan secara kredit ini tidak menutup kemungkinan untuk mendatangkan kerugian yaitu jika debitur tidak mampu melaksanakan kewajibannya dan menimbulkan biaya operasi yang diakibatkan oleh kerugian piutang tidak tertagih. Elemen paling penting dalam meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan merupakan piutang.

Profit perusahaan dari tahun ke tahun mampu mengalami peningkatan maupun mengalami penurunan. Jika profit dari tahun ke tahun menurun maka menandakan bahwa pertumbuhan profit kurang baik, maka peningkatan profit suatu perusahaan harus membuktikan bahwa pertumbuhan profit dikelola dengan baik.

Selanjutnya keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tidak jarang didasarkan pada taraf profit yang diperoleh, akan tetapi bila perusahaan mempunyai perolehan profit yang tinggi belum tentu jadi tolak ukur suatu perusahaan untuk menentukan keberhasilan atau tidaknya perusahaan tersebut. Sebab tingkat efisiensi baru akan diketahui

dengan cara membandingkan profit yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang menghasilkan profit.

Perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, adalah perusahaan industry relative yang terkemuka. Seperti penelitian ini dilakukan dengan mengambil 5 sampel pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya PT Mandom Indonesia Tbk., PT. Kino Indonesia Tbk., PT. Martina Berto Tbk., PT. Mustika Ratu Tbk., dan PT. Akasha Wira Internasional Tbk.,


Perusahaan – perusahaan tersebut menerapkan penjualan secara kredit pada jumlah yang relative tinggi sehingga menimbulkan piutang usaha, perlu diketahui bahwa piutang merupakan aktivitas pembelanjaan untuk mengalokasikan dana atau keputusan investasi. Semakin tinggi piutang maka semakin tinggi juga kebutuhan dana yang ditanamkan di dalam piutang, dan semakin tinggi piutang maka semakin tinggi juga risiko yang akan muncul (Indriyo Gitosudarmo). Disamping itu piutang tersebut akan memperbesar profitabilitas dalam suatu perusahaan. Rasio perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan dengan perputaran piutang.

Tabel 1.1
Data Perbandingan Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada
perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021

| PERUSAHAAN | TAHUN | PERPUTARAN PIUTANG (KALI) | TAHUN | PROFITABILITAS (%) |
|--|-------|---------------------------|-------|--------------------|
| PT MANDOM INDONESIA Tbk. | 2016 | 6 | 2016 | 13,4834% |
| | 2017 | 7 ↑ | 2017 | 13,1852% ↓ |
| | 2018 | 7 | 2018 | 14,1298% |
| | 2019 | 7 | 2019 | 17,5764% |
| | 2020 | 5 ↓ | 2020 | 42,2592% ↑ |
| | 2021 | 5 | 2021 | 30,0731% |
| PT KINO INDONESIA Tbk. | 2016 | 4 | 2016 | 18,135% |
| | 2017 | 3 ↓ | 2017 | 29,514% ↑ |
| | 2018 | 4 ↑ | 2018 | 23,929% ↓ |
| | 2019 | 8 | 2019 | 91,073% |
| | 2020 | 7 | 2020 | 47,386% |
| | 2021 | 2 | 2021 | 43,682% |
| PT MARTINA BERTO Tbk. | 2016 | 13 | 2016 | 80,5526% |
| | 2017 | 7 | 2017 | 31,6178% |
| | 2018 | 6 ↓ | 2018 | 56,778% ↑ |
| | 2019 | 2 ↓ | 2019 | 88,290% ↑ |
| | 2020 | 2 | 2020 | 48,367% |
| | 2021 | 3 ↑ | 2021 | 48,038% ↓ |
| PT MUSTIKA RATU Tbk. | 2016 | 9 | 2016 | 87,0422% |
| | 2017 | 5 | 2017 | 38,7549% |
| | 2018 | 7 ↑ | 2018 | 22,68534% ↓ |
| | 2019 | 4 ↓ | 2019 | 40,4109% ↑ |
| | 2020 | 3 ↓ | 2020 | 82,728% ↑ |
| | 2021 | 9 ↑ | 2021 | 16,1747% ↓ |
| PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL Tbk. | 2016 | 6 | 2016 | 13,7170% |
| | 2017 | 3 ↓ | 2017 | 21,9715% ↑ |
| | 2018 | 6 ↑ | 2018 | 16,6410% ↓ |
| | 2019 | 6 | 2019 | 98,036% |
| | 2020 | 5 | 2020 | 70,609% |
| | 2021 | 6 ↑ | 2021 | 49,071% ↓ |

Sumber : Laporan Keuangan (www.idx.co.id)

Keterangan :

 : Gap Empiris, Fenomena (X - Y)

 : Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, maka dapat diketahui Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021. Data tersebut menunjukkan adanya perubahan berfluktuasi mulai dari Perputaran Piutang maupun Profitabilitas. Secara umum apabila Perputaran Piutang yang diperoleh besar, maka semakin tinggi pula Profitabilitas. Sehingga tingkat keuntungan yang diperoleh akan meningkat.

Rata – rata fenomena yang terjadi pada periode tahun 2018 yaitu mengalami penurunan pada Profitabilitas (ROA), hal tersebut diakibatkan adanya penurunan laba bersih dari meningkatnya beban penjualan perseroan menjadi salah satu faktor penggerus laba bersih perseroan

(sumber : <https://investor.id>)

Serta pada tahun tersebut terdapat perusahaan yang mengalami penurunan pada Perputaran Piutang yang di akibatkan oleh penurunan pendapatan serta kenaikan beban dari penjualan

(sumber : <https://economy.okezone.com>)

Dari fenomena diatas terjadi rata rata pada tahun 2018 dengan adanya penurunan Perputaran Piutang yang ikuti naiknya Profitabilitas maupun sebaliknya. Hal ini tidak sesuai dengan teori menurut penelitian Mohamad

Tejo Suminar (2015), dan Cynthia, C. (2020) bahwa Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2021)”**.

1.2 IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis melakukan pengidentifikasian masalah yang akan di teliti, yaitu :

- 1 Penurunan Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada rata – rata setiap tahun yang diteliti pada perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk., PT Kino Indonesia Tbk., PT Martina Berto Tbk., PT Mustika Ratu Tbk., dan PT. Akasha Wira Internasional Tbk., pada tahun 2018 dikarenakan penurunan penjualan;
- 2 Pada tahun 2018 terdapat fenomena penurunan profitabilitas yang signifikan akibat penjualan dan beban keuangan yang naik. Penurunan pada Profitabilitas disebabkan berkurangnya pendapatan sehingga menyebabkan laba dan penjualan tidak stabil;
- 3 Perputaran Piutang memiliki hubungan yang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas menurut penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Tejo Suminar (2015), Namun hal tersebut tidak berpengaruh dalam

penelitian Luh Komang Suarnami, I Wayan Suwendra, Wayan Cipta (2014).

1.2.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1 Bagaimana perkembangan perputaran piutang pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021?
- 2 Bagaimana perkembangan profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021?
- 3 Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. MAKSUD PENELITIAN

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah “**Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2021)**”.

1.3.2. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah :

- 1 Untuk mengetahui perkembangan perputaran piutang pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.
- 2 Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut :

1.4.1. KEGUNAAN PRAKTIS

1 Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.

2 Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

3 Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini dapat memberikan pandangan perusahaan tentang pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. Adapun sebagai bahan acuan pertimbangan dalam mengetahui kinerja perusahaan baik dari segi keuangan maupun kinerja lain dan dapat juga membantu pihak perusahaan terutama manajer atau pimpinan dalam mengambil keputusan.

1.4.2. KEGUNAAN AKADEMIS

1 Bagi Akademis

Memberikan tambahan informasi bagi pembaca dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan seberapa jauh pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.

2 Bagi Peneliti Lain

Sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori – teori yang di peroleh dengan praktek di lapangan tentang pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan

keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.

1.5 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1.5.1. LOKASI PENELITIAN

Untuk mendapatkan data dan informasi yang di perlukan, penulis melakukan penelitian pada lima (5) perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.

1.5.2. WAKTU PENELITIAN

Rencana dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini selama 6 bulan mulai dari bulan April sampai dengan bulan September. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

Tabel 1.2
Waktu Pelaksanaan dan Penyusunan Tugas Akhir

| No | Keterangan Kegiatan | Waktu Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|----------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Melakukan Penelitian | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Mencari Data | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Membuat Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal Penelitian | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan Draft Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 9 | Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| 10 | Revisi Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |

Sumber : Data di olah penulis